

**PENGARUH TEMAN SEBAYA TERHADAP PERILAKU REMAJA SEKSUAL DI  
SMA NEGERI 1 PAREPARE***The Influence of Peers on Adolescent Sexual Behavior in Senior High School of Parepare*

Siti Latifa Resky Aulia\*, Usman, Arfianty

Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Parepare

\*(Email: [iisfitri10@gmail.com](mailto:iisfitri10@gmail.com))**ABSTRAK**

Remaja merupakan remaja dalam masa penuh gejolak dalam mencari identitas diri dan perkembangan seksual mereka. Semakin meningkatnya perilaku seksual dikalangan remaja semakin mengkhawatirkan, karena perilaku seksual meliputi segala tindakan yang dapat diamati secara empiris. Perilaku ini bisa berupa tindakan seseorang terhadap orang lain atau dirinya sendiri, mengungkapkan diri secara seksual, cara berbicara dan cara bertindak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh teman sebaya terhadap perilaku seksual remaja di SMA Negeri 1 Parepare. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional Study* dengan melakukan *Observasi* terlebih dahulu dan menyebarkan kuesioner pada sampel, sampel dalam penelitian ini adalah siswa-siswa SMA Negeri 1 Parepare, dengan jumlah sampel 91 responden kemudian dianalisis secara elektronik dengan menggunakan fasilitas komputer Program *SPSS for Windows Versi 25* dan dianalisis secara uji chi square untuk mencari adakah pengaruh teman sebaya terhadap perilaku seksual remaja di SMA Negeri 1 Parepare. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh teman sebaya terhadap perilaku seksual remaja di SMA Negeri 1 Parepare. Dan diharapkan agar remaja akan lebih berhati-hati dalam bergul dan diharapkan juga remaja dapat lebih bijak dalam membuat keputusan dalam hal-hal yang melibatkan perilakunya. Remaja juga sangat diharapkan pendirian yang tegu dan tidak mudah untuk mengikuti segala perbuatan dan perilaku remaja yang lain yang akhirnya dapat membawah mereka kearah yang lebih buruk dan orang tua mampu mengontrol kehidupan pergaulan putra-putrinya.

**Kata kunci : Temansebaya, perilikuseksual, remaja****ABSTRACT**

*Teenagers are teenagers in turbulent times in looking for their identity and sexual development. Increasing sexual behavior among adolescents is increasingly worrying, because sexual behavior includes all actions that can be observed empirically. This behavior can be someone's actions towards others or himself, expressing themselves sexually, how to talk and how to act. The purpose of this study was to determine whether the influence of peers on adolescent sexual behavior in SMA Negeri 1 Parepare. This type of research is a type of quantitative research using the Cross Sectional Study approach by observing in advance and distributing questionnaires to the sample, the sample in this study were students of SMA Negeri 1 Parepare, with a total sample of 91 respondents then analyzed electronically using computer facilities Program SPSS for Windows version 25 and analyzed using the chi square test to find out whether the influence of peers on adolescent sexual behavior in Parepare 1 High School. The results showed that it was hoped that adolescents would be more careful in getting along and it was also hoped that adolescents could be wiser in making decisions in matters involving their behavior. Teenagers are also expected to have a firm stand and it is not easy to follow all the actions and behaviors of other teenagers who can eventually lead them to a worse direction and parents are able to control the social life of their children.*

**Keywords :** *Peers, sexual behavior, adolescents*

## PENDAHULUAN

Teman sebaya merupakan lingkungan remaja untuk bergaul dalam mengembangkan jati diri, terjalannya pergaulan antara remaja dengan teman sebaya karena adanya interaksi satu sama lain. mempunyai kelompok sosial yang sama, seperti teman sekolah ataupun teman sekerja. Pergaulan teman sebaya dapat mempengaruhi perilaku baik positif atau negatif. Pengaruh positif yang di maksud adalah ketika individu bersama teman-teman sebayanya membentuk kelompok belajar dan patuh pada norma-norma dalam masyarakat. Sedangkan pengaruh negatif yang di maksud adalah perilaku seksual yang dilakukan tanpa melalui proses pernikahan yang resmi menurut hukum maupun menurut agama dan kepercayaan masing-masing.<sup>1</sup>

Perilaku seks di kalangan remaja saat ini sudah sangat mengkhawatirkan sehingga dampak pada persoalan kehamilan tidak diketahui, aborsi dan kejadian HIV/AIDS semakin tahun semakin meningkat. Perilaku seksual Dibutuhkan pengetahuan dan pemahaman terhadap kesehatan reproduksi khususnya perilaku seksual pada remaja untuk membuat generasi muda dapat terhindar dari masalah perkawinan muda, kehamilan dini dan aborsi yang tidak aman hingga kematian. Semakin luas dampak penularan penyakit mematikan seperti HIV/AIDS serta resiko kehamilan yang dapat menyebabkan tingginya kematian pada bayi.<sup>2</sup>

Berdampak pada Pernikahan dini, sangat berisiko pada anak di bawah umur. Angka pernikahan dini untuk menikah sebelum berusia 16 tahun hampir dijumpai di seluruh

propinsi Indonesia. Sekitar 10% remaja putri melahirkan anak pertamanya pada usia 15-19 tahun.

Badan Pusat Statistik (BPS) pada 2017 menempatkan Sulawesi Selatan sebagai provinsi dengan tingkat pernikahan dini kedua tertinggi se-Indonesia. Mulai dari 22,85 % di tahun (2013), 23,70 % di tahun (2014), dan 24,88 % di tahun (2015).<sup>3</sup> Menurut Pembina Kesejahteraan Keluarga (PKK) Sulawesi Selatan 2018, tercatat sudah ada 720 kasus pernikahan dini.. Kasus Pernikan dini di wilayah Sulawesi Selatan masih tinggi. Dalam sebulan, angkahnya bahkan bisa mencapai 100 kasus. Karena, kurangnya perhatian orang tua, faktor ekonomi, faktor pendidikan, media massa dan juga teman sebaya dapat mempengaruhi sehingga dapat mendorong terjadinya perilaku seksual yang tidak diinginkan sehingga terjadinya pernikahan dini.<sup>3</sup>

## BAHAN DAN METODE

Penelitian ini menggunakan metode analitik dengan rancangan *cross sectional study* dimana penelitian ini menganalisis pengaruh teman sebaya terhadap perilaku remaja seksual di SMA Negeri 1 Parepare. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Parepare. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini bulan April sampai dengan bulan Juni 2019. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan melampirkan beberapa pertanyaan tentang variabel yang diteliti yaitu mengenai teman sebaya dan perilaku seksual.

Populasi adalah dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Parepare

sebanyak 1005 siswa, dengan sampel sebanyak 91 siswa. Adapun data diperoleh dengan cara observasi, wawancara, kuesioner/angket dan dokumentasi. Data yang telah dikumpulkan dan diolah dengan menggunakan program *SPSS (Statistical Productand Service Solutions)version 20for windows* dan dianalisis secara univariat dan bivariat.

## HASIL

Pengumpulan data mengenai pengaruh teman sebaya terhadap perilaku seksual di SMA Negeri 1 Parepare dilaksanakan pada bulan Juni hingga bulan Agustus 2019. Jumlah siswa yang ada di SMA Negeri 1 Parepare yang di ambil sebagai responden sebanyak 91 siswa.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Parepare dimana dalam penelitian ini digambarkan karakteristik umum siswa yang menjadi responden meliputi umur dan jenis kelamin. Namun yang menjadi pembahasan utama adalah menyangkut ada atau tidaknya pengaruh teman sebaya terhadap perilaku seksual siswa SMA Negeri 1 Parepare.

Data yang dikumpulkan merupakan data primer yang dikumpulkan langsung dengan menggunakan kuesioner. Data yang terkumpul kemudian di analisis dengan menggunakan uji *Chi Square* dengan tingkat kepercayaan 5% ( $\alpha = 0,05$ ).

Berdasarkan hasil distribusi Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 91 responden memberikan tanggapan mengenai teman sebaya, terdapat sebanyak 35 orang (38,5%) yang memberikan tanggapan kurang baik dan sebanyak 56 orang (61,5%) memberikan tanggapan baik. Distribusi ini menunjukkan bahwa pada umumnya teman sebaya yang dimiliki oleh siswa SMA Negeri 1 Kota Parepare adalah baik. Sedangkan, hasil distribusi Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 91 responden memberikan tanggapan mengenai perilaku seksual, terdapat sebanyak 45 orang (49,2%) yang memberikan tanggapan tidak pernah melakukan perilaku seksual dan sebanyak 46 orang (50,8%) memberikan tanggapan pernah melakukan perilaku seksual. Distribusi ini menunjukkan bahwa pada umumnya siswa SMA Negeri 1 Kota Parepare tidak pernah melakukan perilaku seksual.

Berdasarkan hasil uji *chi square* pada Tabel 3 didapatkan nilai  $p = 0,000$  dengan demikian  $p < 0,05$  berarti  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, artinya ada pengaruh teman sebaya terhadap perilaku seksual remaja di SMA Negeri 1 Parepare.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang ingin diperoleh yaitu untuk mengetahui pengaruh teman sebaya terhadap perilaku remaja seksual di SMA Negeri 1 Parepare.

Maka peneliti mengadakan pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada 91 siswa.

Hasil analisis pengaruh teman sebaya menunjukkan bahwa dari jumlah responden 91 siswa, diketahui sebanyak 35 orang (38,5%) dalam kategori (tidak berpengaruh) tidak memberikan pengaruh terhadap antara kelompoknya, dalam kategori (berpengaruh) sebanyak 56 orang (61,5%) memberikan pengaruh dalam pertemanan yang melibatkan keakraban yang relatif besar diantara kelompoknya.

Hasil analisis perilaku seksual menunjukkan bahwa dari jumlah responden 91 siswa, diketahui sebanyak 45 orang (49,2%) yang memberikan tanggapan tidak pernah melakukan perilaku seksual seperti berciuman, rangsangan pada payudara, rangsangan dengan mulut pada organ intim, hubungan intim dan bersentuhan tangan yang dilakukan baik dengan lawan jenis maupun sesama jenis. dan sebanyak 46 orang (50,8%) pernah melakukan perilaku seksual seperti yang telah disebutkan di atas.

Semakin tinggi skor pengaruh teman sebaya maka semakin tinggi tingkat perilaku seksual, semakin sering remaja berinteraksi dengan teman sebaya semakin besar kemungkinan remaja melakukan perilaku seksual, karena mendapatkan banyak pengalaman baru yang

memungkinkan tidak didapatkan dari orang tua atau keluarga sehingga memicu remaja untuk selalu bersama teman sebayanya karena kenyamanan yang diberikan oleh teman-temannya yang dapat membuat remaja bergantung pada temannya. Hal ini dapat membuat remaja, baik kebiasaan positif maupun negatif yang melanggar norma sosial antara lain perilaku seksual.

Berdasarkan pada uji chi square diperoleh hasil bahwa ada pengaruh antara teman sebaya terhadap perilaku remaja seksual di SMA Negeri 1 Parepare dengan nilai  $p$  value  $(0,000) < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel teman sebaya memiliki hubungan terhadap variabel perilaku seksual.

Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin sering remaja berinteraksi dengan teman sebaya maka semakin tinggi tingkat perilaku seksual. Terlihat dari penelitian Wang, dkk., (2015) bahwa ada hubungan signifikan antara teman sebaya dengan remaja dalam melakukan perilaku seksual.<sup>4</sup>

Walaupun pada usia remaja biasanya telah tercapai tahap kognitif yang memadai dalam menentukan suatu tindakan atau keputusan yang akan diambil, namun dalam menentukan suatu tindakan biasanya remaja dipengaruhi oleh tekanan atau dorongan dari teman sebaya.<sup>5</sup> Hal tersebut terjadi karena adanya kelompok teman

sebayu dalam mempengaruhi keputusan serta pertimbangan perilaku seksual.

Hasil penelitian berlaku sebaliknya, semakin rendah interaksi teman sebaya maka semakin rendah tingkat perilaku seksual. Hal ini dapat terjadi karena dalam menentukan suatu keputusan atau perilaku remaja banyak berinteraksi dengan teman sebaya. Ketika berinteraksi dengan teman sebaya remaja akan mengenal pergaulan bersama yang kemudian membentuk kelompok-kelompok bersama teman-teman yang mempunyai perilaku atau kebiasaan yang sama. Sehingga pada hasil penelitian terlihat bahwa teman sebaya yang dapat mempengaruhi remaja melalui pergaulan yang sering dilakukan antara remaja dengan lingkungan teman sebaya. Karena, teman-teman yang tidak baik berpengaruh terhadap munculnya perilaku seks menyimpang. Keinginan untuk diakui oleh teman sebaya membuat remaja mengambil pilihan yang kurang tepat hanya karena ingin bersama dengan teman-temannya, meskipun kadang remaja tersebut menyadari pilihannya kurang tepat. Namun kebutuhan akan menerima teman sebaya lebih besar, maka remaja cenderung mengutamakan pilihan teman sebaya ketimbang pilihannya sendiri.

Pengaruh teman sebaya sangat kuat sehingga munculnya penyimpangan perilaku seksual dikaitkan dengan norma kelompok sebaya. Salah satu pengaruh

negatif dari teman sebaya adalah gaya pergaulan bebas. Hal-hal yang dilakukan oleh teman sebaya menjadi semacam acuan atau standar norma tingkah laku yang diharapkan dalam pertemanan, misalnya gaya pacaran teman sebaya menjadi semacam model atau acuan yang digunakan seorang remaja dalam berpacaran. Selain itu, remaja cenderung mengembangkan norma sendiri yang ada kalanya dan bertentangan dengan norma umum yang berlaku.

Remaja sangat terbuka terhadap kelompok teman sebaya. Mereka melakukan diskusi tentang norma, falsafah hidup, rekreasi, perhiasan, pakaian, sampai berjam-jam. Pengaruh teman sebaya menjadi suatu jalinan ikatan yang sangat kuat. Perilaku remaja banyak dipengaruhi oleh teman-teman dalam kelompoknya. Teman/sahabat sebaya adalah teman yang berada pada usia yang sama dan diantara mereka terjalin keakraban. Peranan teman/sahabat sebaya pada remaja sangat besar dalam kehidupan remaja sehari-hari.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Erna Mesra dan Fauziah (2016). Dengan hasil penelitian menggambarkan bahwa 51,8 % responden berperilaku seksual berat, 6,45% telah melakukan hubungan seksual. Ditemukan ada hubungan antara jenis kelamin, pengetahuan kespro, pendidikan orang tua,

lingkungan tempat tinggal, teman sebaya, dan peran orang tua dengan perilaku seksual. Variabel paling dominan berhubungan dengan perilaku seksual remaja adalah teman sebaya.<sup>6</sup>

Remaja mengisi kegiatan yang bersifat positif dan tidak merugikan diri sendiri dengan mengikuti kegiatan sosial karang taruna, olahraga, pramuka, kesenian dan aktif mengikuti berbagai penyuluhan dan seminar tentang kesehatan reproduksi, baik yang dilakukan di sekolah maupun diluar sekolah untuk mendapatkan informasi tentang kesehatan reproduksi serta mengakses informasi dari berbagai media. Adanya upaya peningkatan dan pengembangan program kesehatan reproduksi dan penyebar luasan informasi tentang kesehatan reproduksi, melalui program promosi kesehatan di sekolah pada remaja.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan pada uji chi square diperoleh hasil bahwa ada pengaruh antara teman sebaya terhadap perilaku remaja seksual di SMA Negeri 1 Parepare karena, semakin sering remaja berinteraksi dengan teman sebaya maka semakin tinggi tingkat perilaku seksual, atau sebaliknya semakin rendah berinteraksi dengan teman sebaya maka semakin rendah tingkat perilaku seksual.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Dari kesimpulan tersebut penulis menyarankan kepada guru Bimbingan Konseling, dan kepada pihak sekolah diharapkan untuk peduli dalam memberikan pemahaman, bimbingan dan informasi yang tepat kepada para siswa-siswi mengenai pengaulan misalnya yang berkaitan dengan pacaran, dan perilaku-perilaku yang membuat remaja terjerumus kedalam pengaulan bebas serta akibat-akibat yang akan ditimbulkan akibat perilaku yang salah. Sedangkan remaja khususnya remaja di SMA Negeri 1 Parepare diharapkan agar remaja akan lebih berhati-hati dalam bergaul dan diharapkan juga remaja dapat lebih bijak dalam membuat keputusan dalam hal-hal yang melibatkan perilakunya. Remaja juga sangat diharapkan pendirian yang teguh dan tidak mudah untuk mengikuti segala perbuatan dan perilaku remaja yang lain yang akhirnya dapat membawa mereka kearah yang lebih baik. Kepada orang tua diharapkan mampu mengontrol kehidupan dan lingkungan pergaulan putra-putrinya dan juga mengenalkan kepada putra putrinya dengan siapa mereka bergaul sehingga dapat terhindar dari pergaulan yang buruk yang akan membawa dampak negatif pada kehidupan remaja putra dan putrinya.

1. Dannayanti, Deveaux, Li & Lunn. Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku; 2011. Diunduh melalui <https://media.neliti.com/media/publications/227205-pengaruh-teman-sebaya-terhadap-perilaku-8ff40727.pdf>. (diakses pada tanggal 2 April 2019).
2. Finer. Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku Seksual Remaja; 2010. Diunduh melalui <https://www.neliti.com/id/publications/227205/pengaruh-teman-sebaya-terhadap-perilaku-seksual-remaja>. (diakses pada tanggal 3 April 2019).
3. Badan Pusat Statistik (BPS). Diunduh melalui Sumber : Depkes; 2009.
4. Sabriyanti, T. (2020). Efektivitas Promosi Kesehatan Dengan Metode Peer Educator Terhadap Tingkat Pengetahuan Hiv/Aids Pada Siswa Sma Negeri 3 Parepare. Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan, 3(2), 175-185.
5. Wang, dkk. Hubungan Interkasi Teman Sebaya Dan Perilaku Seksual; 2015 . Diunduh melalui <https://e-journal.ibi.or.id/index.php/jib/article/view/8>. (diakses pada tanggal 2 April 2019).
6. Jahja, Y. Psikologis Perkembangan; 2011. Diunduh melalui <https://e-journal.ibi.or.id/index.php/jib/article/view/8>. (diakses pada tanggal 2 April 2019).
7. Erna Mesra dan Fauziah. Hubungan Antara Teman Sebaya Terhadap Perilaku Seksual; (2016). Diunduh melalui <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/56959/Chapter%20II.pdf;jsessionid=EB32937D02DE2C2DE1135124465C03A7?sequence=4>. (diakses pada tanggal 7 april 2019)
8. Sarwono, Sarlito Wirawan. Psikologi Remaja. Jakarta: P.T Raja Grafindo; 2008.
9. Sarwono, S. W. Psikologi Remaja, Edisi Revisi. Jakarta: P.T Raja Grafindo; 1989.
10. Syamsu Yusuf. Psikologi Perkembangan Anak & Remaja. Bandung; 2002.
11. Yusuf M. Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Penelitian Gabungan. Jakarta; 2014.
12. Myres, D.G. Psikologi Sosial. Jakarta: Salemba Humanika; 2012.
13. Sontrock, W,J. Psikologi Remaja. Jakarta: Erlangga; 2007.
14. Pembina Kesejahteraan Keluarga (PKK). Pernikahan Dini; 2017. (diakses pada tanggal 5 September 2019).

## LAMPIRAN

Tabel 1. Distribusi tanggapan responden berdasarkan pengaruh teman sebaya terhadap perilaku seksual remaja SMA Negeri 1 Parepare

Teman Sebaya	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Tidak berpengaruh	35	38,5
Berpengaruh	56	61,5
Total	91	100.0

Sumber : Data Primer, 2019

Tabel 2. Distribusi tanggapan responden berdasarkan pengaruh teman sebaya terhadap perilaku remaja seksual SMA Negeri 1 Parepare

Perilaku Seksual	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Tidak pernah	45	49,2
Pernah	46	50,8
Total	91	100.0

Sumber : Data Primer, 2019

Tabel 3. Pengaruh teman sebaya terhadap perilaku seksual remaja di SMA Negeri 1 Parepare

Teman Sebaya	Perilaku seksual				Total		Value
	Tidak pernah		Pernah		n	%	
	n	%	n	%			
Tidak berpengaruh	3	75,0	1	1,1	4	4,4	0,000
Berpengaruh	1	25,0	86	98,9	87	95,6	
Total	4	100	87	100	91	100,0	

Sumber : Data Primer, 2019